

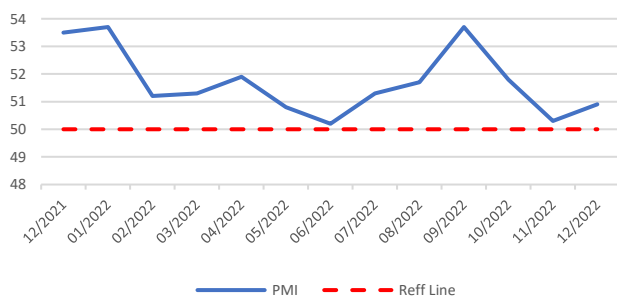
# PURCHASING MANAGERS' INDEX INDONESIA



## SAMPAI DENGAN AKHIR TAHUN 2022 SEKTOR MANUFAKTUR INDONESIA MASIH TERUS BEREKSPANSI

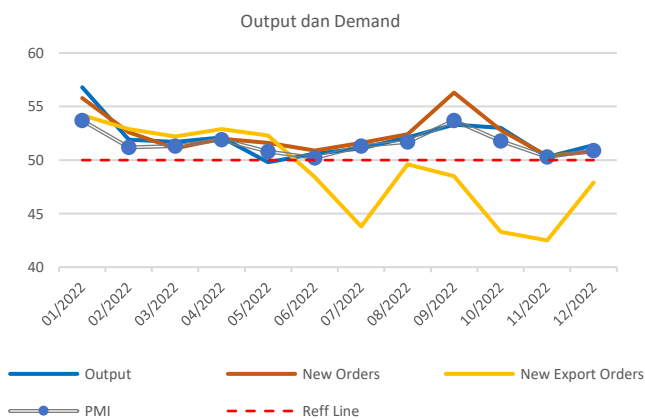
**P**urchasing Managers' Index (PMI) Indonesia yang diterbitkan oleh S&P Global konsisten terjaga di level optimis dimana PMI Indonesia bulan Desember 2022 mencapai 50,9 tercatat naik dari 50,3 bulan sebelumnya.

Purchasing Managers' Index  
Indonesia



**Berdasarkan komponen pembentuknya, kinerja PMI bulan Desember 2022 didorong:**

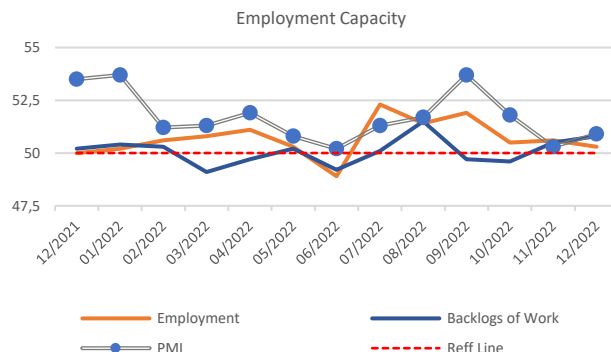
### Komponen Output dan Permintaan



Grafik 1. Perkembangan Komponen Output Dan Permintaan

Kinerja sektor manufaktur yang berekspansi pada bulan Desember 2022 didorong oleh naiknya pertumbuhan permintaan atas barang-barang produksi Indonesia khususnya permintaan domestik yang berimbas positif pada kenaikan output. Komponen permintaan baru domestik naik dari 50,4 menjadi 50,8 dan index output juga mengalami peningkatan menjadi 53,0 dibandingkan 51,4 pada bulan sebelumnya.

### Komponen Tenaga Kerja dan Tumpukan Pekerjaan

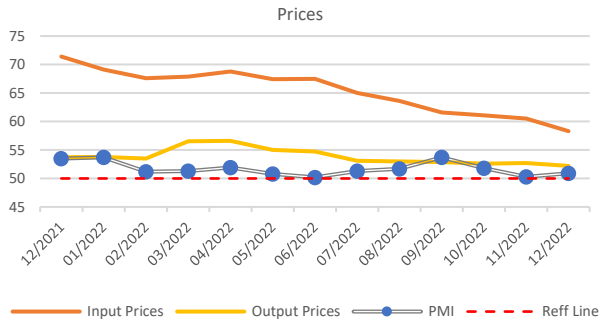


Grafik 2. PMI dibandingkan Employment Capacity

Sejalan dengan pertumbuhan permintaan dan output, terjadi peningkatan penumpukan pekerjaan yang sedikit lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya. Penumpukan pekerjaan pada bulan Desember 2022 mencapai angka 50,8 dari angka 50,5 pada bulan sebelumnya.

Untuk mengakomodir pertumbuhan beban kerja dan pesanan baru yang terjadi, perusahaan manufaktur mengekspansi jumlah tenaga kerja yang mana tercatat mencapai 50,3 di bulan Desember 2022 sedikit turun dari 50,6 bulan sebelumnya.

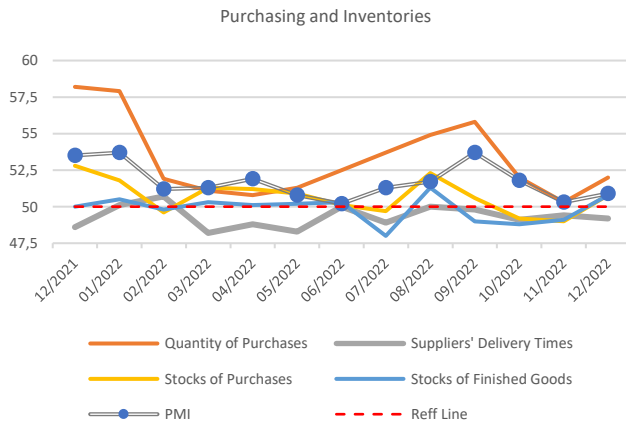
## Komponen Harga Input dan Output



Grafik 3. Perkembangan Komponen Harga

Dari sisi harga, terjadi peningkatan biaya akibat dari naiknya bahan baku, bahan bakar dan nilai tukar mata uang. Hal tersebut menyebabkan indeks harga input dan harga output meningkat dibandingkan bulan sebelumnya dan masing-masing mencapai 58,3 dan 52,2.

## Komponen Pembelian dan Persediaan

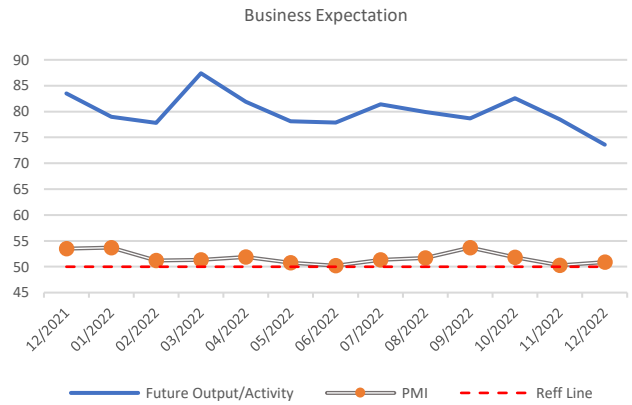


Grafik 4. Kinerja Purchasing and Inventories

Sejalan dengan meningkatnya permintaan baru dan output perusahaan, indeks pembelian dan inventaris juga mengalami peningkatan. Aktivitas pembelian tumbuh mencapai 52,0 atau lebih tinggi dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang mencapai 50,3. Disamping itu, pembelian stok Desember 2022 juga sedikit meningkat mencapai 50,8 dari 49,0 bulan sebelumnya.

Waktu pengiriman dari pemasok bahan baku atau material terlihat terus memburuk dibulan Desember 2022, hal ini diakibatkan cuaca yang tidak menguntungkan disertai dengan kondisi pasokan bahan baku yang menyebabkan penurunan kinerja sehingga terdapat perpanjangan lead time (waktu antara pesanan pelanggan yang telah dikonfirmasi dan pengiriman barang sampai kepada pembeli) mencapai 49,2 turun dari bulan sebelumnya sebesar 49,4.

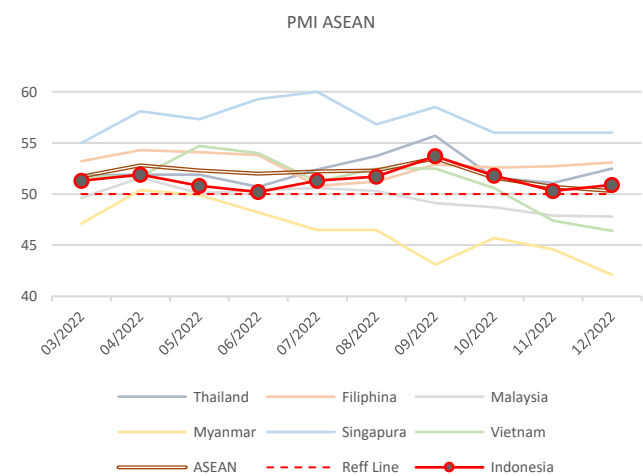
## Komponen Future Output Index



Grafik 5. Kinerja Business Expectation

Tingkat kepercayaan bisnis menurun ke level terendah sejak fase awal pandemi pada bulan Mei 2020. Hal tersebut tercermin dari indeks output/aktivitas di masa mendatang yang mencapai 73,6 menurun dari 78,5 pada bulan sebelumnya. Kepercayaan Perusahaan manufaktur Indonesia yang turun menunjukkan sentimen yang lebih lemah terhadap sektor ditengah kekhawatiran terhadap kondisi perekonomian global yang memburuk.

## PMI Manufaktur ASEAN



Grafik 6. PMI Negara ASEAN

Menurut data PMI terkini, pertumbuhan seluruh sektor manufaktur ASEAN tetap terjaga di level optimis namun terus melambat. Nilai PMI ASEAN tercatat di posisi 50,3 sedikit turun dari posisi 50,7 pada bulan November 2022. Kinerja manufaktur di sebagian besar negara di kawasan ASEAN mengalami perbaikan kondisi.

Terdapat tiga negara ASEAN yang mengalami pertumbuhan, yaitu Filipina (53,1), Thailand (52,5) dan Indonesia (50,9). Sementara empat negara lainnya mengalami penurunan, dengan nilai penurunan terendah terlihat di Singapura (49,1), diikuti Malaysia (47,8), Vietnam (46,4), Myanmar (42,1).

## Indeks Summary

PMI (sa.)	Output and Demand			Business Expectation	Employment and Capacity		Prices		Purchasing and Inventories				Headline
Date	Output	New Orders	New Export Orders	Future Output/Activity	Employment	Backlogs of Work	Input Prices	Output Prices	Quantity of Purchases	Suppliers' Delivery Times	Stocks of Purchases	Stocks of Finished Goods	PMI
01/2022	56,8	55,8	54,2	79	50,2	50,4	69,1	53,8	57,9	50,1	51,8	50,5	53,7
02/2022	51,9	52,6	52,9	77,8	50,6	50,3	67,6	53,5	51,9	50,7	49,6	49,8	51,2
03/2022	51,7	51,1	52,2	87,4	50,8	49,1	67,9	56,5	51,1	48,2	51,3	50,3	51,3
04/2022	52,1	52	52,9	81,9	51,1	49,7	68,8	56,6	50,8	48,8	51,2	50,1	51,9
05/2022	49,8	51,6	52,3	78,1	50,3	50,2	67,4	55	51,3	48,3	50,9	50,2	50,8
06/2022	50,6	50,9	48,4	77,9	48,9	49,2	67,5	54,7	52,5	50	50,1	50,3	50,2
07/2022	51,1	51,6	43,8	81,4	52,3	50,1	65	53,1	53,7	48,9	49,7	48	51,3
08/2022	52,1	52,4	49,6	79,9	51,4	51,5	63,6	53	54,9	50	52,3	51,3	51,7
09/2022	53,3	56,3	48,5	78,7	51,9	49,7	61,6	52,9	55,8	49,8	50,6	49	53,7
10/2022	53	52,8	43,3	82,6	50,5	49,6	61,1	52,6	52	49,1	49,2	48,8	51,8
11/2022	50,3	50,4	42,5	78,5	50,6	50,5	60,5	52,7	50,3	49,4	49	49,1	50,3
12/2022	51,4	50,8	47,9	73,6	50,3	50,8	58,3	52,2	52	49,2	50,8	50,8	50,9

Sumber: [www.pmi.spglobal.com](http://www.pmi.spglobal.com)

